

## RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KARYAWAN BERBASIS WEB DI PT MUSTIKARAMA CITRAPERDANA DENGAN METODE RATIONAL UNIFIED PROCESS (RUP)

Endar Nirmala<sup>1</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang  
Jl. Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

e-mail: <sup>1</sup>dosen00216@unpam.ac.id

### *Abstract*

*A web-based Employee Information System has been designed and developed for PT Mustikarama Citraperdana using the Rational Unified Process (RUP) Method. The main objective of this system is to increase efficiency in employee management and provide easy and fast access to necessary employee information. The system development process uses the RUP approach, which consists of iterative phases: Inception, Elaboration, Construction, and Transition. Each phase has clear deliverables to ensure alignment between business needs and technical implementation. The main functions of the system include management of employee data, personal information, work history, and attendance. Apart from that, the system also provides features for licensing management, payroll and employee performance evaluation. Web-based technology was chosen to ensure easy accessibility for users from various locations and devices. The web development platform used is based on the latest technology to ensure optimal security and performance. In the development process, an iterative approach allows for continuous testing and feedback from users, thereby ensuring that the system meets business needs well. The final result is an intuitive, efficient and reliable information system for employee management at PT Mustikarama Citraperdana. It is hoped that this system can increase the productivity and effectiveness of employee management in the company.*

### *Abstrak*

Sistem Informasi Karyawan berbasis web telah dirancang dan dikembangkan untuk PT Mustikarama Citraperdana menggunakan Metode Rational Unified Process (RUP). Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen karyawan dan memberikan akses yang mudah dan cepat kepada informasi karyawan yang diperlukan. Proses pengembangan sistem menggunakan pendekatan RUP, yang terdiri dari fase-fase iteratif: Inception, Elaboration, Construction, dan Transition. Setiap fase memiliki deliverables yang jelas untuk memastikan keselarasan antara kebutuhan bisnis dan implementasi teknis. Fungsi utama sistem mencakup manajemen data karyawan, informasi personal, riwayat pekerjaan, dan absensi. Selain itu, sistem juga menyediakan fitur untuk manajemen perizinan, penggajian, dan evaluasi kinerja karyawan. Teknologi berbasis web dipilih untuk memastikan aksesibilitas yang mudah bagi pengguna dari berbagai lokasi dan perangkat. Platform pengembangan web yang digunakan adalah berbasis pada teknologi terkini untuk memastikan keamanan dan kinerja yang optimal. Dalam proses pengembangan, pendekatan iteratif memungkinkan untuk pengujian yang terus-menerus dan umpan balik dari pengguna, sehingga memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan bisnis dengan baik. Hasil akhir adalah sebuah sistem informasi yang intuitif, efisien, dan dapat diandalkan untuk manajemen karyawan di PT Mustikarama Citraperdana. Diharapkan sistem ini dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas manajemen karyawan di perusahaan tersebut.

Keywords: Rancang Bangun; Sistem informasi Karyawan; Metode Rational Unified Process (RUP).

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi untuk saat ini berkembang dengan sangat pesat dan sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi menjadi peranan penting untuk saat ini sebagai alat bantu manusia dalam memperoleh data untuk menjadikan sebuah informasi. Dalam melakukan suatu kegiatan pasti kita akan menggunakan teknologi untuk mempermudah seluruh kegiatan yang kita lakukan. Seiring dengan itu kebutuhan teknologi seperti handphone, laptop, dan komputer semakin meningkat dan berkembang, dengan adanya sebuah program aplikasi dapat mempermudah aktivitas sehari-hari, sehingga pemanfaatan teknologi dapat diterapkan dimana saja.

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan data, mendukung operasi, bersifat manajerial dan strategi kegiatan dari suatu organisasi atau instansi. Hadirnya Sistem Informasi berbasis website, mampu memberikan informasi serta laporan-laporan yang lebih cepat melalui internet. Perusahaan akan lebih mudah juga dalam menghimpun serta menampilkan data. Dengan adanya teknologi ini, memudahkan perusahaan-perusahaan dalam mengembangkan bisnis mereka, salah satunya pada sebuah absensi (kehadiran) dan permohonan izin/cuti karyawan.

PT. Mustikarama Citraperdana berlokasi di Jln. Anugrah, Kampung Dukuh Manga, Raya Legok Km 6, Tangerang, Kode pos 15820. PT. Mustikarama Citraperdana mempunyai 2 cabang produksi yang bertempat di Daerah Legok dan Cipondoh. Pada cabang Cipondoh merupakan pelayanan jasa cutting laser, cutting pancing, bending plat, dan juga sebagai pembuatan awal yang kemudian akan di kirim ke Legok untuk dirakit menjadi sebuah lemari besi (Brankas). Selanjutnya pada cabang di Legok menjalankan 2 produksi yaitu produksi lemari besi (Brankas) dan pelayanan jasa pengecatan powder coating. Untuk produksi yang dihasilkan tidak

berupa lemari besi (Brankas) saja, terdapat beberapa jenis lemari besi (Brankas) mulai dari yang kecil hingga yang berukuran 1 ruangan, selain itu terdapat juga produk yang dihasilkan berupa pintu kasanah dan racking..

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produk keamanan dan perlindungan barang berharga dari bahaya pencurian maupun kebakaran. Berbagai produk yang dihasilkan berupa lemari besi (Brankas), strong room (brankas ruangan), pintu kasanah, pintu fire door, dan pintu steel door. Selain memproduksi barang perusahaan ini juga menawarkan pelayanan jasa berupa cutting laser, cutting pancing, bending plat, dan pengecatan powder coating.

PT. Mustikarama Citraperdana memiliki karyawan yang jumlah keseluruhannya 134 orang dengan departemen berjumlah 21. Pada saat ini, perusahaan memiliki sistem pengolahan data karyawan yang masih menggunakan aplikasi kantor biasa, sistem pengolahan data ini berupa pengelolaan data karyawan, rotasi karyawan, kenaikan status karyawan, penilaian kerja tahunan, absensi karyawan, dan permohonan izin/cuti. Sistem informasi tersebut dinilai kurang maksimal karena, proses pendataan tersebut masih mengandalkan Ms. Excel, Ms. Word dan alat bantu absensi berupa fingerprint.

Pada proses pengolahan data karyawan sudah terkomputerisasi dengan menggunakan Ms. Excel. Namun, masih terjadi kendala error seperti tidak bisa di kliknya beberapa menu pada Ms. Excel, dan kesalahan dalam memasukan rumus oleh admin personalia. Hal ini akan memakan waktu jika terjadi error atau kesalahan tersebut terjadi, admin diharuskan mencari kesalahan tersebut dan menginput kembali data yang salah perumusan. Diperlukannya sebuah sistem untuk mempermudah admin personalia dalam mengerjakan tugasnya tanpa mengkhawatirkan kesalahan rumus yang digunakan atau error.

Pada proses rotasi karyawan, admin personalia akan membuat sebuah form yang dibuat menggunakan Ms. Word kemudian dicetak dan meminta persetujuan dari pihak kepala bagian, kepala produksi, dan manajer untuk melakukan rotasi karyawan tersebut, masalah yang timbul adalah proses rotasi karyawan akan memakan waktu pada saat meminta persetujuan tersebut dikarenakan harus menemuinya masing-masing. Dan pada saat pembuatan form rotasi karyawan ditemui kendala double data seperti penginputan

berulang yang diakibatkan tidak adanya sistem yang memudahkan admin personalia agar tidak terjadi kendala penginputan berulang.

Pada proses kenaikan status karyawan, proses ini berhubungan dengan penilaian kinerja karyawan untuk menentukan status yang akan dinaikan. Proses ini bermula dari kepala bagian yang meminta kepada kepala produksi untuk karyawan harian lepas diangkat statusnya menjadi kontrak, kemudian admin personalia membuat form dengan menggunakan Ms. Word. Selanjutnya admin personalia mencetak form tersebut dan memberikannya kepada manajer untuk menyetujui. Jika disetujui selanjutnya akan dilakukan teken kontrak dari karyawan tersebut. Sama halnya dari karyawan kontrak ke karyawan tetap, bedanya ini dinilai berdasarkan 2 tahun (2 kali kontak), jika tidak disetujui maka akan ditambah masa kontraknya. Dan jika disetujui maka akan diberikan surat pengangkatan. Masalah yang timbul masih sama seperti yang lain. Masih terdapat kendala seperti proses kepala bagian atau kepala produksi yang meminta kenaikan ini, masih dengan penyampaian secara langsung dengan menemui admin personalia untuk dibuatkan form tersebut.

Proses penilaian kerja tahunan sudah menggunakan aplikasi kantor berupa Ms. Word. Pada proses ini berlangsung 1 kali dalam setahun pada saat masa kenaikan gaji, pertama admin personalia membuat form menggunakan Ms. Word lalu dicetak kemudian diberikan kepada kepala bagian dan kepala produksi untuk mengisi penilaian tersebut. Kemudian akan dikembalikan kembali kepada admin personalia dan meminta tanda tangan menyetujui dari kepala HRD dan selanjutnya diserahkan kepada manajer untuk ditinjau. Dari proses tersebut masih terjadi masalah pada saat penilaian karyawan memakan waktu yang cukup lama dikarenakan harus menunggu waktu senggang bagi kepala bagian dan kepala produksi untuk mengisi penilaian tersebut dikarenakan form diserahkan pada jam kerja. Pada proses absensi karyawan sudah menggunakan fingerprint namun belum efektif, karena hanya ada 1 fingerprint menyebabkan karyawan diharuskan untuk datang ke tempat fingerprint berada. Terdapat beberapa masalah yang timbul seperti, terjadinya penumpukan pada tempat absensi dan terjadinya kegagalan absen jika terdapat seseorang yang memiliki kulit yang sensitif kemudian terluka.

Jika masalah terjadi tersebut karyawan diwajibkan untuk melapor kepada admin personalia agar dapat absen, kemudian admin personalia akan merubah absen secara manual menggunakan Ms. Excel.

Pada proses permohonan izin/cuti karyawan sudah terkomputerisasi dengan Ms. Word pada pembuatan formnya. Proses ini karyawan diberikan jatah cuti sebanyak 12 kali dan jika ingin mengajukan harus 2 minggu sebelum tanggal yang ingin diajukan jika terjadi cuti dadakan akan dipotong otomatis hak cutinya. Karyawan mengajukan izin/cuti kepada admin personalia, yang kemudian akan dicatat dan diberikan kepada manajer sebagai laporan. Kemudian admin personalia akan membuat form izin/cuti tersebut kemudian memberikan kepada karyawan tersebut dan harus dikembalikan kepada admin personalia, sebelum dikembalikan karyawan mengisi form tersebut dan meminta tanda tangan kepala bagian dan kepala produksi sebagai persetujuan. Masih terdapat masalah seperti form yang diberikan berupa form fotocopy yang dapat menyebabkan duplikasi form tersebut dan pada saat meminta tanda tangan yang memakan waktu dikarenakan harus memulai dan mencari kepala bagian dan produksi jika tidak berada ditempatnya.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka diperlukannya sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat membantu proses pengelolaan data karyawan, rotasi karyawan, kenaikan status karyawan, penilaian kerja tahunan, absensi karyawan, dan permohonan izin/cuti dengan lebih baik. Dengan dibuatnya sistem informasi ini proses pengelolaan data karyawan, rotasi karyawan, kenaikan status

Karyawan dan penilaian kerja tahunan yang dilakukan oleh admin personalia dan proses absensi karyawan, dan permohonan izin/cuti yang dilakukan oleh karyawan lebih mudah dilakukan. Dalam melakukan pengembangan sebuah sistem terdapat beberapa metode yang dapat dipakai. Seperti, metode Prototype, metode Rapid Application Development (RAD), metode Extreme Programming. Metode Prototype, model ini mendukung developer untuk membuat prototype sehingga mereka bisa mendemonstrasikan fungsionalitas softwrenya kepada klien dan membuat modifikasi berdasarkan feedback yang diberikan. Metode ini mirip dengan membuat MVP, kita menciptakan versi pre-develop dulu

sebelum menginvestasikan waktu dan uang untuk menciptakan produk yang lebih lengkap. Kekurangan metode ini adalah Prototyping cukup mahal. Disisi lain, prototyping dapat mengurangi risiko, sehingga kita dapat meminimalisir potensi budget terbuang di-awal waktu. Pelibatan di awal dengan klien bisa saja menjadi hal yang buruk, mereka mungkin akan terlalu banyak ikut campur dan meminta banyak perubahan tanpa sepenuhnya memahami proyek secara keseluruhan. Terlalu banyak modifikasi akan mengganggu workflow dari tim development.

Rapid Application Development (RAD) Tujuan utama adalah menghasilkan pengerjaan yang lebih cepat dan kualitas yang lebih tinggi dibandingkan yang bisa didapatkan dengan opsi yang lain. Kekurangan metode ini adalah Mengurangi fitur karena “time boxing” dimana ketika fitur di dorong kembali ke versi yang lebih baru untuk menyelesaikan rilis dalam waktu singkat. Tidak cocok untuk proyek dengan budget yang rendah karena biaya modeling dan automated generation code sangat tinggi. Metode ini relatif baru sehingga cukup berisiko. Butuh kerja sama tim yang tinggi di kantor untuk proses yang sangat cepat bergerak agar bisa sukses.

Metode Extreme Programming (XP Methodology) digunakan oleh tim development untuk membuat software dalam environment yang tidak stabil seperti ketika requirement yang ada sangat cepat berubah. Kekurangan Model ini membutuhkan meeting berkala dimana bisa jadi mahal untuk kedua belah pihak. Perubahan yang terlalu sering bisa mengganggu developer dan cukup tricky untuk mengkalkulasi waktu dan estimasi harga. Biaya untuk merubah requirement di kemudian hari dalam proyek cukup mahal.

Rational Unified Process (RUP) merupakan suatu metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan mengumpulkan berbagai best practises yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak. Metode ini memiliki kelebihan, Menyediakan akses yang mudah terhadap pengetahuan dasar bagi anggota tim. Menyediakan petunjuk bagaimana menggunakan UML secara efektif. Mendukung proses pengulangan dalam pengembangan software. Memungkinkan adanya penambahan-penambahan pada proses. Memungkinkan untuk secara sistematis mengontrol perubahan -

perubahan yang terjadi pada software selama proses pengembangannya. Memungkinkan untuk menjalankan test case dengan menggunakan Rational Test Manager Tool.

Pada pembuatan sistem informasi ini penulis menggunakan metode Rational Unified Process (RUP) sebagai metode pengembangan. Penulis menggunakan metode ini dikarenakan memiliki keunggulan yang cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan dari metode-metode yang lain.

Dari masalah tersebut, maka dalam penelitian ini akan membuat sebuah sistem informasi karyawan berbasis web untuk mempermudah pengelolaan data karyawan, rotasi karyawan, kenaikan status karyawan, penilaian kerja tahunan, absensi karyawan, dan permohonan izin/cuti. pada PT. Mustikarama Citraperdana, adapun judul yang diajukan adalah “Rancang Bangun Sistem Informasi Karyawan berbasis Web di PT Mustikarama Citraperdana Dengan Metode Rational Unified Process (RUP)”.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

- a. Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Studi Kasus : PT. MITRA JASA INDONESIA Penelitian ini menjelaskan tentang perancangan sistem informasi kepegawaian yang sebelumnya dirancang berdasarkan dari kegiatan pendataan secara manual dari perusahaan, dengan tujuan agar perusahaan dapat berkembang sesuai era modern dimana perusahaan perlu adanya sebuah sistem informasi pendataan agar dapat mempermudah dalam pengerjaan kegiatan. Sistem Informasi Kepegawaian dirancang dengan metode Waterfall, bahasa pemrograman PHP, framework Codeigniter, desain Bootstrap, dan database MySql berbasis website. Hasil uji blackbox dinyatakan valid dan uji SUS dikategorikan baik dan dapat diterima. Sistem informasi kepegawaian mampu mendata seluruh informasi berupa informasi karyawan, surat keluar masuk, jenis pekerjaan, partner client, dan perhitungan gaji untuk karyawan, sehingga proses lebih efektif, efisien, serta menjaga integritas data perusahaan.
- b. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Dinas Komunikasi dan Informatika



Bandung Barat, Penelitian ini menjelaskan tentang perancangan sebuah sistem yang dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan data kepegawaian di diskominfo sangat diperlukan terlebih keluaran yang dihasilkan dapat direpresentasikan melalui grafik seperti grafik prestasi kerja pegawai yang akan sangat membantu dalam pengelolaan dalam bidang kepegawaian di diskominfo. Sistem informasi manajemen kepegawaian dalam penelitian ini akan ditekankan pada interaksi yang lebih interaktif dimana pegawai dilibatkan dalam sistem dengan menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak waterfall.

- c. Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada PT. Indo Prima Jaya Palembang penelitian ini menjelaskan tentang membuat sistem informasi guna mempermudah dalam proses pengolahan kepegawaian dalam melakukan pendataan Karyawan, absensi, perhitungan gaji karyawan serta laporan untuk pimpinan dengan menggunakan website secara online pada PT. Indo Prima Jaya Palembang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi RUP (Rational Unified Process) sedangkan untuk pembuatan aplikasi website menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, Javascript sedangkan server menggunakan XAMPP dan MySQL sebagai database. Hasil yang didapatkan adalah membangun sebuah sistem informasi Kepegawaian berbasis web yang dapat mengelola data kepegawaian.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka. Fase-fase pengembangan dalam pembangunan sistem informasi yang utamanya difokuskan pada masalah dan persyaratan-persyaratan bisnis, terpisah dari teknologi apapun

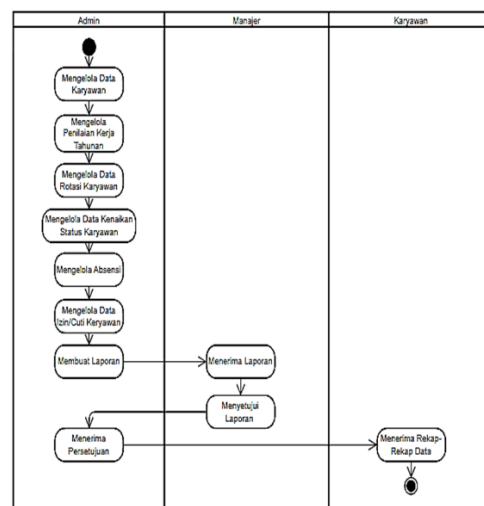
yang dapat atau akan digunakan untuk mengimplementasikan solusi pada masalah tersebut.

#### Analisa Sistem Berjalan

Kegiatan analisis sistem yang berjalan merupakan kegiatan penguraian suatu sistem informasi yang utuh dan nyata ke dalam bagian-bagian atau komponen komputer dengan tujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah yang muncul dari sistem tersebut.

Pada penulisan ini, ada beberapa tema yang diangkat seperti, pengolahan data karyawan, penilaian kerja tahunan, rotasi karyawan, kenaikan status karyawan, absensi karyawan, dan permohonan izin/cuti karyawan.

Berikut ini adalah tahapan analisa sistem yang berjalan dengan menggunakan pemodelan activity diagram, diantaranya sebagai berikut:



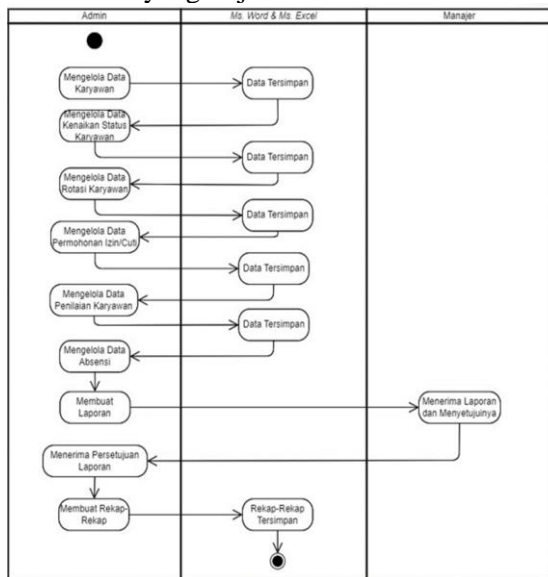
Gambar 1. Activity Diagram Sistem Berjalan

#### Analisa Sistem Usulan

Pada sistem ini diusulkan dari beberapa masalah yang terjadi, diberikannya solusi ini dengan maksud untuk menyelesaikan masalah-malah yang terjadi dan sebagai memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam era teknologi saat ini, guna agar tidak tertinggalnya pada era teknologi yang semakin berkembang pesat. Sistem yang penulis usulkan yaitu sebuah pengembangan sistem informasi karyawan berbasis web dengan menggunakan metode Rational Unified Process (RUP), dimana semua data terkait karyawan dan persetujuan dokumen penting seperti rotasi

karyawan, kenaikan status karyawan, penilaian kerja tahunan, dan permohonan izin/cuti karyawan pada PT. Mustikarama Citraperdana ini akan terpusat pada sistem sehingga dapat memudahkan admin personalia dalam meminta persetujuan dan karyawan yang ingin absen serta permohonan izin/cuti karyawan yang dapat dengan mudah dilaksanakan.

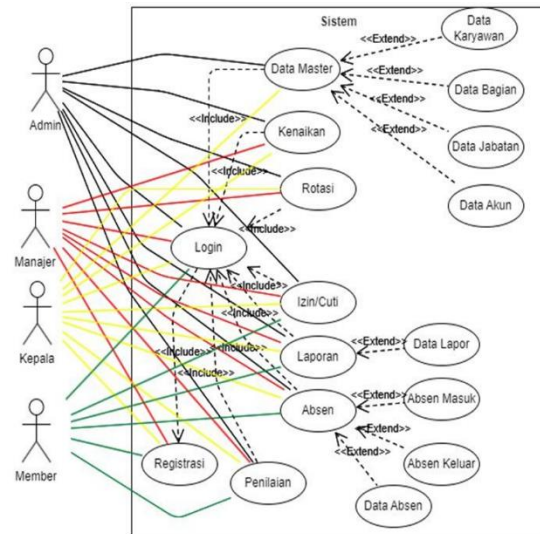
Analisa sistem usulan merupakan perancangan yang peneliti usulkan serta dirancang supaya nantinya dapat digunakan. Berikut ini adalah pemodelan activity diagram sistem usulan dari masalah yang terjadi:



Gambar 2. Activity Diagram Sistem Usulan

### Use Case Diagram

Berikut ini adalah gambaran Use Case Diagram.



Gambar 3. Use Case Diagram

Berikut ini penjelasan dari Use Case Diagram untuk Admin, Manajer, Karyawan, kepala Produksi dan Kepala Bagian, antara lain:

#### a. Deskripsi Actor

- 1) Admin :Orang yang Mengakses Sistem Informasi Karyawan secara online untuk mengelola semua menu yang ada.
- 2) Manajer :Orang yang Mengakses Sistem Informasi Karyawan secara online untuk absen, meminta kenaikan status
- 3) karyawan, rotasi karyawan, penilaian karyawan, dan menyetujui permohonan izin/cuti.
- 4) Karyawan :Orang yang Mengakses Sistem Informasi Karyawan secara online untuk absen, permohonan izin/cuti, dan melihat rekap-rekap.
- 5) Kepala Bagian dan Kepala Produksi :Orang yang Mengakses Sistem Informasi Karyawan secara online untuk absen, meminta kenaikan status karyawan, rotasi karyawan, penilaian karyawan, dan permohonan izin/cuti.

#### b. Deskripsi Use Case

- 1) Nama Use Case :Login.  
Aktor :Karyawan, Kepala Produksi dan Kepala Bagian, Manager, dan Admin.  
Deskripsi :Untuk Masuk Aplikasi.
- 2) Nama Use Case :Data Master.  
Aktor :Manager, dan Admin.

- Deskripsi :Untuk Mengelola Data Karyawan, Data Bagian, Data Akun, dan Data Jabatan.
- 3) Nama Use Case :Kenaikan Status Karyawan.  
Aktor :Kepala Produksi dan Kepala Bagian, Manager, dan Admin.  
Deskripsi : Untuk Mengelola Kenaikan Status Karyawan(Persetujuan atau Pengajuan).
- 4) Nama Use Case :Rotasi Karyawan.  
Aktor :Karyawan, Kepala Produksi dan Kepala Bagian, Manager, dan Admin.  
Deskripsi :Untuk Mengelola Kenaikan Status Karyawan(Persetujuan atau Pengajuan).
- 5) Nama Use Case :Penilaian Kerja Tahunan.  
Aktor :Kepala Produksi dan Kepala Bagian, Manager, dan Admin.  
Deskripsi :Untuk Mengelola Kenaikan Status Karyawan (Persetujuan atau Pengajuan).
- 6) Nama Use Case :Permohonan Izin/Cuti.  
Aktor :Karyawan, Kepala Produksi dan Kepala Bagian, Manager, dan Admin.  
Deskripsi :Untuk meminta permohonan izin/cuti dan menyetujui permohonan izin/cuti.
- 7) Nama Use Case :Absen  
Aktor :Karyawan, Kepala Produksi.  
Deskripsi :Untuk Melakukan Absen Masuk dan Absen Keluar.
- 8) Nama Use Case :Laporan.  
Aktor :Karyawan, Kepala Produksi dan Kepala Bagian, Manager, dan Admin.  
Deskripsi :Untuk Melihat Data Laporan dan Mengelola Data Tidak Kadiran.
- 9) Nama Use Case :Register.  
Aktor :Karyawan, Manajer, Kepala Produksi dan Kepala Bagian, Manager.  
Deskripsi :Untuk Registrasi Akun Untuk Akses Sistem Informasi.
- 10) Nama Use Case :Logout.

Aktor :Karyawan, Kepala Produksi dan Kepala Bagian, Manager, dan Admin.

Deskripsi :Untuk Keluar Dari Aplikasi.

#### Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan 2 metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

- a. Metode Pengumpulan Data : Metode ini digunakan untuk pengumpulan data berdasarkan fakta sesuai dilapangan. Data-data yang telah dikumpulkan akan digunakan sebagai acuan dalam perancangan ini. Ada 2 tahapan yang ditempuh dalam metode ini, diantaranya.

- 1) Wawancara : Pada tahapan ini penulis melakukan wawancara dengan pihak instansi guna memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penulisan tersebut.
- 2) Observasi : Pada tahap ini penulis melihat secara langsung bagai mana proses kegiatan berlangsung yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Dari tahapan observasi ini dapat diketahui masalah yang perlu ditingkatkan.
- 3) Studi Pustaka : Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan bantuan jurnal, e-jurnal, buku, dan dari berbagai website maupun youtube yang menyediakan informasi yang relevan dengan permasalahan terkait.

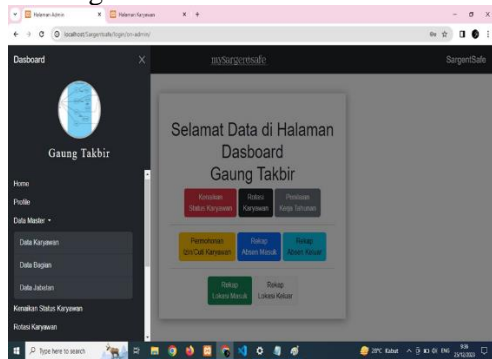
#### Metode Pengembangan Sistem

Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan Metode Rational Unified Process (RUP).

Rational Unified Process (RUP) merupakan suatu metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan mengumpulkan berbagai best practises yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak.

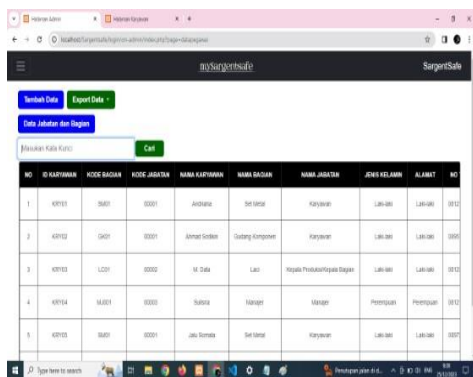
#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hadil dari penelitian ini memberikan implementasi dari rancangan aplikasi yang dapat dilihat sebagai berikut :



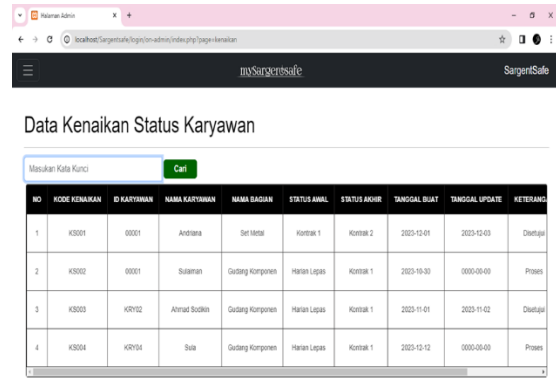
Gambar 4. Tampil Halaman Navbar Admin

Berikut ini adalah tampilan dari halaman menu navbar ini memiliki beberapa menu pada akses halaman admin ini yang berfungsi untuk mengelola data-data.



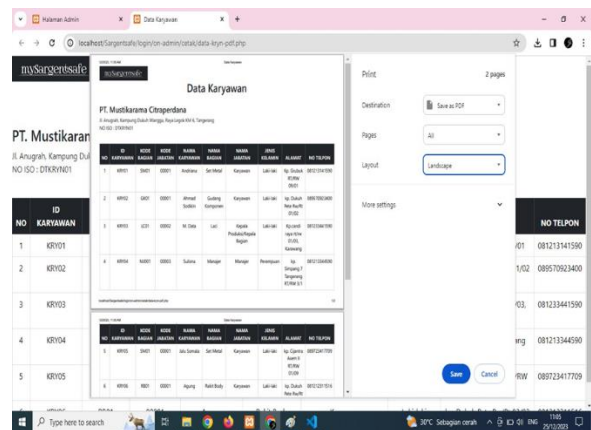
Gambar 5. Tampil halaman Data Karyawan

Berikut ini adalah tampilan dari halaman data Karyawan, yang berisi data-data karyawan dan dapat beberapa tombol seperti tambah data, data bagian dan jabatan, dan tombol eksport(PDF & EXCEL).



Gambar 6. Tampil halaman Data Kenaikan Status Karyawan

Berikut ini adalah tampilan dari halaman data kenaikan status karyawan yang berisi data-data kenaikan status karyawan dan dapat beberapa tombol seperti tambah data, data bagian dan jabatan, dan tombol eksport(PDF & EXCEL).



Gambar 7. Tampil Halaman Cetak Data Karyawan PDF

Berikut ini adalah tampilan dari halaman cetak data karyawan pdf, halaman ini berfungsi untuk mencetak data karyawan dengan format pdf.

#### 5. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, pengembangan, dan proses uji coba sistem informasi ini, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

- Memudahkan admin personalia dalam menjalankan tugasnya seperti pencatatan absensi maupun ketidakhadiran karyawan.
- Karyawan dapat dengan mudah mengakses data-data atau informasi, seperti data absen,



penilaian kerja tahunan, kenaikan status karyawan, rotasi karyawan, dan permohonan izin/cuti karyawan.

- c. Sistem informasi karyawan ini, dapat membantu perusahaan dalam masalah permohonan izin/cuti karyawan, dikarenakan adanya barcode pada surat permohonan yang tidak dapat diduplikasi dan adanya sistem yang secara otomatis akan mengurangi jumlah cuti karyawan.
- d. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan google form.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Oktaviani, Anggi. (2022). Pentingnya Sistem Informasi Berbasis Website Bagi Perusahaan. <https://Republika.Co.Id/Berita/R5c6lo415/Pentingnya-Sistem-Informasi-Berbasis-Website-Bagi-Perusahaan>
- [2] Januartika, C., Rosmiati, R., & Sartana, S. (2023). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Menggunakan QR Code Studi Kasus: STMIK Palangkaraya. *J-SIMTEK (Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 29-36.
- [3] Rokhman, A. N. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Absensi Karyawan Menggunakan Location Based Service Lbs Berbasis Android Studi Kasus: Pt. Infomedia Solusi Humanika (Bachelor's Thesis, Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [4] Maulida, N. H. Studi Literatur Penerapan Metode Prototaype Dan Waterfall Dalam Pembuatan Sebuah Aplikasi Atau Website.
- [5] Pradana, A. A. (2018). Pemanfaatan Teknologi Android Untuk Absensi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- [6] Muhammad, F. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Futsal Piere Tendeand Matraman
- [7] Menggunakan Metode Shortest Job First (Sjf) (Doctoral Dissertation, Unsada).
- [8] Chafid, N., Reza, B., & Nugroho, W. E. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Bank Sampah Satya Dengan Metode Average Berbasis Website
- [9] (Studi Kasus: Bank Sampah Usni). *Jurnal Satya Informatika*, 7(2).
- [10] Zulkifli, Z. (2018). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian Dalam Meningkatkan Tertib Administrasi Kepegawaian. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 51069-51069.
- [11] Vianingsih, D. A., & Harahap, W. S. (2022). Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Piutang Tak Tertagih Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Pada Bank Sumut Kcp Perbaungan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3247-3252.
- [12] Abdilah, A., Yulianti, W., Sanggade, S., Emiliaty, A., & Destiany, Y. (2021). Perancangan Sistem Informasi Cuti Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(2), 31-37.